

ISSN: 2613-9707	Volume. 02	Nomor. 01	Januari - Juni 2020
-----------------	------------	-----------	---------------------

**ANALISIS METODE DAKWAH RASULULLAH DALAM MEMBANGUN
KELUARGA ISLAMI DALAM BUKU "ADA SURGA DI RUMAHKU"
KARYA AMRU KHOLID**

Irwan Effendi

Universitas Muhammadiyah Metro

irwankabir@gmail.com

Sabdo

Universitas Muhammadiyah Metro

sabdo@gmail.com

Muhammad Nur

Universitas Muhammadiyah Metro

abusaamih@gmail.com

ABSTRAK

Jika ada surga di dunia, maka surga itu adalah pernikahan yang bahagia. Tetapi jika ada neraka di dunia, itu adalah rumah tangga yang penuh pertengkaran dan kecurigaan-kecurigaan yang menakutkan di antara suami dan istri. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif. Dari analisis data diperoleh Metode dakwah Rasul dalam buku "Ada Surga di Rumahku"-karya Ahmad Kholid, yakni Metode Ceramah, Metode Tanya Jawab, Debat (Mujadalah), Percakapan Antar Pribadi, Metode Demonstrasi. Kemudian konsep keluarga Rasul menurut Amru Kholid yakni Orang Tua Sebagai Teladan yang Baik, Runah tangga sebagai barometer ketaqwaan, Memberikan kasih sayang kepada anak, Orang tua sebagai pendidik di rumah, Hak-hak suami-istri yang harus di jalankan, berbakti kepada orangtua, dan penanaman akhlak.

Kata Kunci: *Dakwah, Rasulullah, Keluarga*

PENDAHULUAN

Sama sekali tak ada yang berharap pernikahan yang suci harus tergores oleh konflik-konflik, apalagi sampai menyebabkan pertengkaran yang menakutkan. Tidak ada yang menginginkan pernikahan yang kukuh hancur berantakan sehingga anak-anak tak lagi dapat bersama bapaknya karena perceraian. Sama sekali tak ada yang mendambakan pernikahan yang suci harus berwarna kelam karena tak adatepat lagi untuk bersatu.

ISSN: 2613-9707	Volume. 02	Nomor. 01	Januari - Juni 2020
-----------------	------------	-----------	---------------------

Menurut Amru kholid, keluarga sekarang ini satu persatu mulai tergelincir, dinding-dinding rumah tangga mulai runtuh. Jika ada surga di dunia, maka surga itu adalah pernikahan yang bahagia. Tetapi jika ada neraka di dunia, itu adalah rumah tangga yang penuh pertengkaran dan kecurigaan-kecurigaan yang menakutkan di antara suami dan istri. (Kholid, 2010)

Sebagai contoh kecil banyak suami yang memukul istrinya tanpa sebab, banyak istri yang menuntut lebih kepada suaminya, banyak suami yang nyeleweng, begitu juga dengan istri main hati dengan orang lain, kurangnya anak dalam mendapatkan kasih sayang kedua orang tuanya, banyak perceraian dalam rumah tangga dan seorang anak yang selalu menentang dan tidak patuh kepada orang tuanya.

Ketika seorang anak perempuan berkata kepada ayahnya "Ayah, mari kita membaca Al-quran bersama-sama" atau seorang ibu mengajak kepada anak-anaknya untuk mengkaji al-quran bersama-sama selama beberapa menit, bisa dibayangkan sendiri apa yang akan terjadi dengan hati mereka? Allah swt akan memberi kemulyaan-Nya kepada keluarga tersebut. Mereka adalah keluarga yang berkumpul karena Allah dua hati yang di gunakan untuk beribadah kepada Allah bersama-sama.

Menurut Amru Kholid (2010), Ada lima ibadah sebagai resep yang bisa kita lakukan secara bersama-sama;

1. Membaca Al-Quran bersama meskipun hanya seperempat juz.
2. Sholat berjamaah meskipun hanya dua rekaat.
3. Berzikir bersama meskipun hanya lima menit
4. Berdoa bersama.
5. Menyantap hidangan bersama seluruh keluarga.

Pada zaman dahulu, ada sebuah keluarga yang harmonis dan gemar beribadah secara berjamaah. Suatu hari, Nabi SAW mengunjungi mereka, lalu berkata, wahai keluarga fulan, sesungguhnya Allah telah mengeluarkan setan

ISSN: 2613-9707	Volume. 02	Nomor. 01	Januari - Juni 2020
-----------------	------------	-----------	---------------------

dari rumah kalian karena ketaatan kalian kepada-Nya, maka janganlah sekali-kali kalian membuat setan itu dapat kembali ke dalam rumah kalian.

Ada seorang ayah yang kurang memberi pengayoman kepada keluarganya. Setiap ada anggota keluarganya yang berbuat salah kepadanya, ia mengancamnya akan masuk neraka jika terus-terusan durhaka kepadanya. Alhasil, seluruh keluarganya tidak senang untuk berbicara dengannya. Suatu hari ia membaca Al-Quran dan sampailah pada suatu ayat At-Tahrim ayat 6.

Artinya “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (At-Tahrim ayat 6)

Setelah itu ia berkata, aku kemudian mulai mengubah caraku dalam mendidik mereka. Aku sarankan mereka agar beribadah bersamaku. Setelah itu, aku bisa merasa lega, dan semua anggota keluargaku juga merasakan hal yang sama.

METODOLOGI

Riset ini menggunakan riset pustaka (*Library Rresearch*), bersifat deskriptif analitis melalui pendektan historis. sumber primer yaitu sumber yang di peroleh secara langsung dari kitab-ktab atau buku-buku yan g di jadikan bahasan dalam penelitian seperti buku “*Ada Surga di Rumahku, Membentuk Generasi Muda Qurani, Pendidikan Pola Pikir Perkembangan Remaja, Metode Nabi dalam Mendidik dan Mengajar, Membangun Keluarga yang Harmonis, Metode Pendidikan dan Pengajaran Rasulullah, Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam, Pendidikan Keluarga dan Anak*”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

ISSN: 2613-9707	Volume. 02	Nomor. 01	Januari - Juni 2020
-----------------	------------	-----------	---------------------

Membangun keluarga dakwah adalah cara hidup keluarga para Nabi dan para pejuang penegak agama Allah dari kalangan shiddiqin, syuhada, dan shalihin. Yang dimaksud keluarga dakwah adalah sebuah keluarga yang telah memenuhi kebutuhan pokok minimum bagi seisi keluarga tersebut, sehingga dapat dijadikan teladan atau mengajak keluarga lain kepada Allah.

Berdakwah maksudnya adalah menyeru manusia kepada Allah. Yang dimaksud menyeru kepada Allah adalah menyeru manusia kepada agama Allah, kepada al-Islam. Al-Islam yang dimaksud adalah yang dibawa oleh Muhammad SAW.

Tidak bercampur dengan keyakinan di luar ajaran Rasulullah saw yang menjurus kepada syirik dan Jahiliyah. Ini mengingat maraknya gaya dakwah yang justru menggiring umat kepada syirik dan Jahiliyah. Di atas pondasi ketentraman, kedamaian, dan ketenangan individu (*sakinah*) sebagai bekal untuk merajut rasa cinta kasih nan membara pada pasangan karena Allah (*mawadah*).

Kemudian menghiasi hubungan dan rumah tangga dengan berbagai bentuk kebajikan yang dapat mendatangkan rahmah Allah SWT (*rahmah*). Untuk itu, bagi yang ingin membangun keluarga dakwah, setidaknya ada tiga pilar penting yang harus tegak dalam sebuah rumah tangga.

1. Pilar Ibadah

Keluarga kita harus menjadi teladan dalam hal ibadah. Karena, beribadah yang benar dan istiqamah akan menjadi kekuatan utama para dai dan mujahid dalam menjalankan misi dakwahnya. Esensi dakwah yang hendak ditegakkan adalah menjadi teladan bagi orang lain untuk beribadah dengan benar kepada Allah yang sesuai tuntunan sunah-sunah Rasulullah SAW. Bermula dari shalat lima waktu secara berjamaah di masjid bagi anggota keluarga pria adalah wajib, tepat waktu menunaikan zakat, bergaya hidup infak fi sabilillah seperti, sedekah, wakaf, dan jihad harta (al-jihad bi al-mal). Selain itu, menghidupkan puasa sunah selain yang

ISSN: 2613-9707	Volume. 02	Nomor. 01	Januari - Juni 2020
-----------------	------------	-----------	---------------------

wajib kepada seisi keluarga, membudayakan zikir, doa, dan tilawah sebagai hiburan utama anggota keluarga.

2. Pilar Ilmu

Ibadah dan dakwah harus dengan ilmu. Ilmu yang terpenting diajarkan dalam rumah tangga adalah ilmu mengenal Allah dan jalan menuju Allah, sebab berdakwah adalah menjadi teladan bagi orang lain kepada Allah. Maka penting mempelajari ilmu-ilmu yang mengenalkan seluruh anggota keluarga kepada Allah dan jalan yang mengarahkan kepada-Nya. Karenanya, di antara tanda keluarga yang akan menjadi keluarga dakwah adalah jika seisi rumah tangga diilhamkan kesenangan menuntut ilmu agamanya.

3. Pilar Ekonomi

berapa banyak keluarga yang bercerai berai bahkan runtuh hanya karena alasan ekonomi yang tak tercukupi. Penyebab utamanya adalah karena tidak tegaknya ibadah dan budaya ilmu di rumah itu. Bekal lain yang dibutuhkan oleh keluarga dakwah adalah kecukupan ekonomi demi ketentraman fisik lahiriah seluruh anggota keluarga. Maksudnya, bukan hanya terpenuhinya kebutuhan pokok keluarga, melainkan kemampuan untuk menabung demi menghadapi masa-masa sulit sehingga ketahanan keluarga secara lahir dan batin tetap terjaga. Hal ini tentu juga akan menjaga kesinambungan dakwah yang sedang dijalankan. Selain itu, menjauhi gaya hidup boros agar tidak terjerumus pada kesengsaraan dunia akhirat.

Menurut Lancaster dan Stanhope, Keluarga adalah sebuah kelompok sosial yang unik yang mempunyai kebersamaan seperti pertalian darah/ikatan keluarga, emosional, memberikan perhatian/asuhan, tujuan orientasi kepentingan dan memberikan asuhan untuk berkembang. (Lancaster dan Stanhope, 1994)

Menurut Saifuddin keluarga adalah merupakan kelompok paling kecil di dalam sebuah masyarakat, sekurang-kurangnya dianggotai oleh suami dan

ISSN: 2613-9707	Volume. 02	Nomor. 01	Januari - Juni 2020
-----------------	------------	-----------	---------------------

istri atau ibu bapak dan anak-anak. Dan ini adalah asas pembentukan sebuah masyarakat. (Saifuddin, 1993)

Menurut Johnson Keluarga adalah kumpulan dua orang atau lebih yang mempunyai hubungan darah yang sama atau tidak, yang terlibat dalam kehidupan yang terus menerus, yang tinggal dalam satu atap, yang mempunyai ikatan emosional dan mempunyai kewajiban antara satu orang dengan orang yang lainnya. (Johnson, 1980)

Menurut Bentler Keluarga adalah sebuah kelompok sosial yang unik yang mempunyai kebersamaan seperti pertalian darah/ikatan keluarga, emosional, memberikan perhatian/asuhan, tujuan orientasi kepentingan dan memberikan asuhan untuk berkembang. (Bentler, 1989)

Jadi dapat disimpulkan keluarga muslim adalah kumpulan orang yang mempunyai hubungan darah yang sama atau tidak yang saling memberikan perhatian, kasih sayang, serta mengamalkan nilai-nilai islam dalam kesehariannya.

Sedangkan menurut Amru Kholid dalam buku “Ada Surga di Rumahku” dalam membentuk keluarga muslim antara lain :

1. Orang Tua Sebagai Teladan Yang Baik

Orang tua adalah cerminan bagi anak-anaknya, jika orang tuanya rajin beribadah kepada Allah maka anaknya pun menjadi orang yang rajin beribadah. Menurut kholid ada beberapa hal yang dibutuhkan oleh seorang Ayah untuk anaknya antara lain :

a. Waktu

Menghabiskan waktu bersama mereka secara teratur dan dengan perasaan tenang . Ini membuktikan bahwa orang tua butuh waktu untuk merawat anak-anak.

b. Perjuangan

ISSN: 2613-9707	Volume. 02	Nomor. 01	Januari - Juni 2020
-----------------	------------	-----------	---------------------

Orang tua butuh perjuangan agar anaknya dapat menerimanya dengan baik, yaitu dengan cara bermain bersamanya, menciumnya, bercanda bersama dan lain sebagainya.

c. **Konsentrasi**

Banyak waktu yang telah orang tua habiskan di luar, tidak bersama mereka. Maka dari itu, orang tua haruslah memberikan perhatian penuh kepada anak-anak saat melakukan sesuatu yang bisa berdampak positif bagi anak-anaknya.

2. Rumah Tangga Sebagai Barometer Ketaqwaan

Keadaan rumah tangga akan menjadi ujian dan penentu apakah seseorang itu bertaqwa, jika seseorang itu tidak lagi menyakiti istri tercintanya, tidak menghinanya dengan perkataan yang menyakitkan hati, dan seseorang yang menjadi panutan atau menjadi teladan bagi anak-anaknya, maka ini merupakan tanda bahwaketqwaan telah ada dalam diri seseorang. Sesungguhnya ketaqwaan yang paling utama adalah ketaqwaan di dalam rumah tangga.

3. Kasih Sayang Kepada Anak

Akhlak Rasulullah Shalallaahu alaihi wasalam yang begitu agung memotivasi kita untuk meneladaninya dan menapaki jejak langkah beliau. Pada zaman sekarang ini, curahan kasih sayang terhadap anak-anak serta menempatkan mereka pada kedudukan yang semestinya sangat langka kita temukan. Padahal mereka adalah calon pemimpin keluarga esok hari, mereka adalah cikal bakal tokoh masa depan dan cahaya fajar yang dinanti-nanti. Kejahilan dan keangkuhan, dangkalnya pemikiran serta sempitnya pandangan menyebabkan hilangnya kunci pembuka hati terhadap para bocah dan anak-anak. Sementara Rasulullah Shalallaahu alaihi wasalam , kunci pembuka hati itu ada di tangan dan lisan beliau. Cobalah lihat, Rasulullah Shalallaahu alaihi wasalam senantiasa membuat anak-anak senang kepada beliau, mereka menghormati dan memuliakan

ISSN: 2613-9707	Volume. 02	Nomor. 01	Januari - Juni 2020
-----------------	------------	-----------	---------------------

beliau. Hal itu tidaklah mengherankan, karena beliau menempatkan mereka pada kedudukan yang tinggi.

4. Orang Tua Sebagai Pendidik di Rumah

Secara kodrat orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak-anaknya di rumah. Prediket orang tua sebagai pendidik di rumah datang secara otomatis setelah pasangan suami istri dikaruniai anak.

Yang disebut pendidik dalam pendidikan Islam adalah setiap orang dewasa yang karena kewajiban agamanya bertanggung jawab atas pendidikan dirinya dan orang lain. Pendidik dalam Islam juga disebut sebagai orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didiknya dengan upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didiknya, baik berupa potensi afektif (rasa), kognitif (rasa), dan psikomotor (karsa).

Dikutip dari Abudin Nata, pengertian pendidik adalah orang yang mendidik. Pengertian ini memberikan kesan bahwa pendidik adalah orang yang melakukan kegiatan dalam bidang mendidik. Secara khusus pendidikan dalam persepektif pendidikan Islam adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan seluruh potensi peseta didik. Kalau kita melihat secara fungsional kata pendidik dapat di artikan sebagai pemberi atau penyalur pengetahuan, keterampilan.

Orang tua, dalam perspektif ini merupakan orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada anaknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah, SWT dan mampu melakukan tugas sebagai makhluk social dan sebagai makhluk individu yang mandiri nantinya.

ISSN: 2613-9707	Volume. 02	Nomor. 01	Januari - Juni 2020
-----------------	------------	-----------	---------------------

Orang tua punya wewenang mutlak dalam mendidik anak-anaknya dirumah, dan tidak dapat diganggu gugat oleh orang lain. Orang tua sebagai orang dewasa pertama yang memikul tanggungjawab pendidikan, sebab secara alami anak pada masa-masa awal kehidupannya berada di tengah-tengah ibu dan ayahnya. Dari merekalah anak mulai mengenal kaidah-kaidah pendidikan. Dasar-dasar pandangan hidup, sikap hidup, dan ketrampilan hidup banyak tertanam sejak anak berada di tengah-tengah orang tuanya. Orang tua dapat mengenalkan segala hal yang mereka ingin beritahukan kepada anak atau yang anak sendiri yang ingin mengetahuinya.

Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti, dan kepribadian tiap-tiap manusia. Pendidikan dalam lingkungan keluarga inilah yang nantinya akan dijadikan modal dasar untuk mengikuti pendidikan dijenjang berikutnya yaitu ketika anak memasuki pendidikan formal/sekolah.

Pendidikan yang dilakukan orang tua terhadap anak atas dorongan kasih sayang itu selanjutnya dilambangkan Islam dalam bentuk kewajiban yang akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah, SWT. Orang tua dalam pandangan ini adalah ibu dan bapak yang masing-masing mempunyai tanggungjawab yang sama dalam pendidikan anak.

Menurut Surdi (Wijaya, 2010), pendidikan yang harus ditekankan bagi orang tua dalam keluarga terhadap anaknya dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

a. Menanamkan dan Melaksanakan Pembinaan Akidah dan Akhlak

Mengingat keluarga dalam hal ini lebih dominant adalah seorang anak dengan dasar-dasar keimanan, ke-Islaman, sejak mulai mengerti dan dapat memahami sesuatu, maka al-Ghazali memberikan

ISSN: 2613-9707	Volume. 02	Nomor. 01	Januari - Juni 2020
-----------------	------------	-----------	---------------------

beberapa metode dalam rangka menanamkan aqidah dan keimanan dengan cara memberikan hafalan. Sebab kita tahu bahwa proses pemahaman diawali dengan hafalan terlebih dahulu (al-Fahmu Ba'd al-Hifdzi). Ketika mau menghafalkan dan kemudian memahaminya, akan tumbuh dalamdirinya sebuah keyakinan dan pada akhirnya membenarkan apa yang diyakini. Inilah proses yang dialami anak pada umumnya.

Muhammad Nur Hafidz merumuskan empat pola dasar dalam bukunya. Pertama, senantiasa membacakan kalimat Tauhid pada anaknya. Kedua, menanamkan kecintaan kepada Allah dan Rasulnya. Ketiga, mengajarkan al-Qur'an dan keempat menanamkan nilai-nilai pengorbanan dan perjuangan. (Hafidz, 2006)

Akhlak adalah implementasi dari iman dalam segala bentuk perilaku, pendidikan dan pembinaan akhlak anak. Keluarga dilaksanakan dengan contoh dan teladan dari orang tua. Perilaku sopan santun orang tua dalam pergaulan dan hubungan antara ibu, bapak dan masyarakat. Dalam hal ini Benjamin Spock menyatakan bahwa setiap individu akan selalu mencari figur yang dapat dijadikan teladan ataupun idola bagi mereka.

b. Menanamkan dan Melaksanakan Pembinaan Intelektual

Pembinaan intelektual dalam keluarga memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas manusia, baik intelektual, spiritual maupun sosial. Karena manusia yang berkualitas akan mendapat derajat yang tinggi di sisi Allah

c. Menanamkan dan Melakukan Pembinaan Kepribadian dan Sosial

Pembentukan kepribadian terjadi melalui proses yang panjang. Proses pembentukan kepribadian ini akan menjadi lebih baik apabila dilakukan mulai pembentukan produksi serta reproduksi nalar tabiat jiwa dan pengaruh yang melatar belakanginya. Mengingat hal ini sangat berkaitan dengan pengetahuan yang bersifat menjaga emosional

ISSN: 2613-9707	Volume. 02	Nomor. 01	Januari - Juni 2020
-----------------	------------	-----------	---------------------

diri dan jiwa seseorang. Dalam hal yang baik ini adanya kewajiban orang tua untuk menanamkan pentingnya memberi support kepribadian yang baik bagi anak didik yang relative masih muda dan belum mengenal pentingnya arti kehidupan berbuat baik, hal ini cocok dilakukan pada anak sejak dini agar terbiasa berperilaku sopan santun dalam bersosial dengan sesamanya. Untuk memulainya, orang tua bisa dengan mengajarkan agar dapat berbakti kepada orang tua agar kelak si anak dapat menghormati orang yang lebih tua darinya.

Dalam literatur lain dijelaskan bahwa untuk mendidik anak, orang tua hendaknya harus memperhatikan hal-hal berikut di bawah ini.

- 1) Orang tua jangan bertindak keliru terhadap anaknya, misalkan: terlalu memanjakan, terlalu keras, terlalu lemah, dan sejenisnya.
- 2) Orang tua harus menyediakan waktu cukup untuk bertemu anak- anaknya agar tercipta rasa kasih dan sayang.
- 3) Kekuasaan yang dimiliki orang tua jangan dihubungkan dengan kepentingan pribadinya, sebab hal ini dapat menimbulkan pertentangan antara anak dengan orang tuanya

5. Menjalankan Hak-Hak Suami Istri

a. Hak Istri yang Harus Dipenuhi Suami

Adapun hak isteri, ketahuilah sesungguhnya Allah *Azza wa Jalla* telah menjadikan untukmu dia sebagai sumber sakinah dan kasih sayang. Maka, hendaknya kau sadari hal itu sebagai nikmat dari Allah yang harus kau muliakan dan bersikap lembut padanya, walaupun hakmu atasnya lebih wajib baginya. Karena ia adalah keluargamu Engkau wajib menyayangnya, memberi makan, memberi pakaian, dan memaafkan kesalahannya. Adapun hak istri sebagai berikut:

ISSN: 2613-9707	Volume. 02	Nomor. 01	Januari - Juni 2020
-----------------	------------	-----------	---------------------

- 1) Engkau memberinya makan apabila engkau makan
 - 2) Engkau memberinya pakaian apabila engkau berpakaian
 - 3) Janganlah engkau memukul wajahnya
 - 4) Janganlah engkau menjelek-jelekannya
- b. Hak Suami yang Harus Dipenuhi Istri
- i. Ketaatan Istri pada suaminya

Setelah menjadi istri, ketaatan pada suami merupakan kewajiban tertinggi setelah taat pada Allah dan rasul-Nya. Istri mentaati suami dalam perkara yang ma'ruf (baik). Dan hal inilah yang justru dapat mendatangkan surga bagi seorang istri.

- ii. Istri banyak bersyukur dan tidak banyak menuntut.

Perintah ini sangat ditekankan dalam Islam. Bahkan Allah kelak tidak akan melihat seorang wanita manakala dia banyak menuntut pada suami dan tidak bersyukur (berterimakasih) kepadanya.

- iii. Wajib berbuat baik pada suaminya.

Istri harus berkhidmat pada suaminya, mengurus anak-anaknya menurut syariat Islam yang mulia, serta mengurus rumah tangganya.

Sebuah rumah tangga akan tetap kokoh dan akan meraih suatu kehidupan yang sakinah, insya Allah, dengan adanya sikap saling menasehati dalam kebaikan dan ketakwaan.

Menurut Edi Suardi (Suardi, 1987), diantara cara meraih kehidupan yang sakinah adalah :

- a) Berdzikir

Ketahuilah, dengan berdzikir dan memperbanyak dzikir kepada Allah, maka seseorang akan memperoleh ketenangan dalam hidup (*sakinah*).

Baik dzikir dengan makna khusus, yaitu dengan melafazhkan dzikir-dzikir tertentu yang telah disyariatkan.

ISSN: 2613-9707	Volume. 02	Nomor. 01	Januari - Juni 2020
-----------------	------------	-----------	---------------------

Sedangkan dzikir dengan makna umum, yaitu mengingat, sehingga mencakup/meliputi segala jenis ibadah atau kekuatan yang dilakukan seorang hamba dalam rangka mengingat Allah subhanahu wata'ala, seperti sholat, shoum (puasa), shodaqoh, dan lain-lain.

b) Menuntut ilmu agama

Tidaklah berkumpul suatu kaum/kelompok disalah satu rumah dari rumah-rumah Allah (masjid), (yang mana) mereka membaca Al Qur'an dan mengkajinya diantara mereka, kecuali akan turun (dari sisi Allah subhanahu wata'ala) kepada mereka as sakinah (ketenangan)

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* memberikan kabar gembira bagi mereka yang mempelajari Al Qur'an (ilmu agama), baik dengan mempelajari cara membaca maupun dengan membaca sekaligus mengaji makna serta tafsirnya, yaitu bahwasanya Allah akan menurunkan as sakinah (ketenangan jiwa) pada mereka.

Menurut Jamaluddin (Jamaluddin, 2006), untuk membangun generasi muda yang islami dengan ciri yang melekat padanya berupa pola pikir dan pola jiwa yang islami sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah sebagai seorang pendidik harus mempunyai sifat yang dicontohkan Rasulullah SAW berikut ini :

1) Kasih Sayang.

Kasih sayang wajib dimiliki oleh setiap pendidik sehingga proses pembelajaran yang diberikan menyentuh hingga ke relung kalbu. Implikasi dari sifat ini adalah

ISSN: 2613-9707	Volume. 02	Nomor. 01	Januari - Juni 2020
-----------------	------------	-----------	---------------------

pendidik menolak untuk tidak suka meringankan beban orang yang dididik.

2) Sabar

Bekal yang dibutuhkan untuk menjadi seorang pendidik yang sukses. Keragaman sikap dan kemampuan memahami yang dimiliki oleh anak didik menjadi tantangan bagi pendidik. Terutama bagi anak didik yang lamban dalam memahami materi dibutuhkan kesabaran yang lebih dari pendidik untuk terus mencari cara agar si anak didik bisa setara pemahamannya dengan yang lainnya.

3) Cerdas

Seorang pendidik harus mampu menganalisis setiap masalah yang muncul dan memberikan solusi yang tepat untuk mengembangkan anak didiknya merupakan wujud dari sifat cerdas. Kecerdasan yang dibutuhkan tidak cuma intelektual namun juga emosional dan spiritual.

4) *Tawadhu'*

Pantang bagi seorang pendidik memiliki sifat arogan (sombong) meski itu kepada anak didiknya. Rasulullah mencontohkan sifat *tawadhu'* kepada siapa saja baik kepada yang tua maupun yang lebih muda dari beliau. Sehingga tidak ada jarang yang renggang antara pendidik dengan anak didik dan akan memudahkan pembelajaran dan memperkuat pengaruh baik pendidik kepada anak didik karena penghormatan.

6. Berbakti kepada Orang Tua

Menurut Kholid, Berbuat baik pada kedua orang tua adalah suatu kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan, karena lantaran mereka berdualah kita bisa lahir di dunia ini. Berbuat baik kepada

ISSN: 2613-9707	Volume. 02	Nomor. 01	Januari - Juni 2020
-----------------	------------	-----------	---------------------

kedua orang tua bersifat mutlak tanpa syarat, apakah orang tua kita itu orang beriman atau tidak. Hanya satu batas dalam birul walidaini yaitu apabila orang tua mengajak kemaksiatan atau menghalangi kita untuk bertaqwa pada Allah maka kita tidak boleh mentaatinya. Saking wajibnya seorang anak berbakti kepada kedua orang tua, Allah Azza wa Jalla menggandeng perintah berbuat baik kepada orang tua dengan perintah beribadah kepadaNya. Bahkan Rasulullah s.a.w. menjamin bahwa ridha Allah ada di dalam ridho kedua orang tua. Sebaliknya murka ayah dan ibu berarti murka Allah pula.

Menurut Amru kholid, diantara Kewajiban anak terhadap orang tua nya adalah:

a. Seorang Anak Wajib Menaati Perintah Orang tua

Kewajiban anak terhadap orang tua nya yang pertama adalah menaati keduanya. Hal ini sebagaimana firman Allah *Ta'ala*

Artinya: "Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia, dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu-bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jadi salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka, dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia"
(QS. Al Israa: 23)

Ayat tersebut merupakan perintah untuk menghormati dan menaati perintah orangtua. Bila orangtua membir perintah maka kita harus berusaha untuk melaksanakan sebaik mungkin. Apabila tak bisa atau tak mampu untuk melaksanakannya, bicaralah serta jelaskanlah dengan cara yang baik. Tak boleh kita berkata yang

ISSN: 2613-9707	Volume. 02	Nomor. 01	Januari - Juni 2020
-----------------	------------	-----------	---------------------

keras atau kasar. Jangankan begitu, berkata “ah” pun (sebagai kata penolakan) tidak diperbolehkan.

Hanya ada satu perintah yang boleh ditolak, yaitu apabila perintah itu bertentangan dengan ajaran agama (Islam) misalnya memerintah menyembah selain Allah, berbuat dosa atau kemaksiatan. Perintah seperti itu boleh (malah wajib) ditolak, namun tetap harus dengan cara yang baik dan bijaksana. Jelaskanlah bahwa perintah itu bertentangan dengan ajaran Islam, dan bisa dilaksanakan akan berdosa, tidak hanya yang mengerjakannya tapi juga yang memerintahkannya.

b. Menghormati dan Berbuat Baik Terhadap Orang tua

Berkata dan bertutur kata yang sopan, lemah lembut serta menyenangkan hati orang tua kita. Jangan sampai berkata yang keras, kasar, dan menyakitkan hati orang tua, karena kalau orang tua sampai sakit hati kemudian dia mengadu dan berdo'a kepada Allah, maka do'anya akan langsung dikabulkan oleh Allah Ta'ala. Berterima kasih dan bersyukur atas kebaikan orang tua karena mereka sudah sangat berjasa terhadap kita; dari sejak kita masih dalam kandungan sampai dewasa dan berkeluarga seperti sekarang. Sungguh sangat besar jasa dan pengorbanan kedua orang tua kita. Kita tak akan dapat membalasnya sampai akhir hayat sekalipun.

c. Minta Izin dan Do'a Restu Orang tua

Melalui perjalanan panjang kisah hidup manusia sudah banyak terbukti bahwa seorang anak hidup berbahagia karena orang tuanya senang dan ridla kepadanya. Begitu juga sudah banyak terbukti seorang anak hidupnya celaka dan sengsara karena orang tuanya murka serta melaknatnya. Bila ada suatu keperluan, biasakanlah untuk meminta izin kepada orang tua. Apabila orang tua mengizinkan laksanakanlah, namun apabila tidak mengizinkan

ISSN: 2613-9707	Volume. 02	Nomor. 01	Januari - Juni 2020
-----------------	------------	-----------	---------------------

dan keperluan itu bisa ditunda, maka tundalah untuk sementara waktu. Hal ini terutama bagi anak yang masih tinggal dengan orang tua nya. Apabila ada tugas, berangkat ke sekolah, kuliah, bekerja atau tugas ke luar daerah/ke luar negeri; biasakanlah meminta izin serta do'a restu dari orang tua; karena hal itu akan membawa berkah, misalnya akan berhasil atau mendapat lebih banyak keuntungan. Sikap ketika meminta izin atau do'a restu haruslah dengan cara yang lemah-lembut, sopan, bijaksana supaya orangtua memberi izin dan doa restu dengan tulus ikhlas.

d. Membantu Tugas dan Pekerjaan Orangtua

Anak haruslah selalu berupaya agar bisa membantu dan meringankan tugas/kewajiban orang tua, bukannya malah menambah berat dan membuat semakin susah mereka. Bantulah mereka sesuai dengan kemampuan, misalnya dengan tenaga, pikiran maupun materi. Beberapa contoh yang bisa kita lakukan misalnya: Apabila anak lelaki bantulah ayah untuk membereskan atau memperbaiki rumah, berkebun, memperbaiki peralatan rumah tangga, Apabila anak perempuan bantulah ibu dengan cara menyapu, mengepel, mencuci, memasak, dan sebagainya. Buka usaha atau toko, bantulah orang tua semampunya seperti membawakan barang, menunggui tempat usaha atau toko, dan bantulah orang tua dengan senang hati dan ikhlas agar tak menjadi beban ketika mengerjakannya serta mendapat pahala dari Allah SWT.

e. Mengurus mereka sampai Meninggal

Anak bayi sampai dewasa atau menikah adalah kewajiban orang tua untuk mengurusnya, namun setelah anak dewasa adalah kewajiban anak untuk mengurus orang tuanya.

ISSN: 2613-9707	Volume. 02	Nomor. 01	Januari - Juni 2020
-----------------	------------	-----------	---------------------

Pengertian mengurus di sini adalah memberi tempat tinggal serta memenuhi semua kebutuhan orang tuanya; misalnya makan, minum, pakaian, memberi hiburan, mengurus ketika sakit, dan sebagainya. Apabila anaknya tunggal maka anak tunggalnya itulah yang berkewajiban mengurus orang tuanya. Namun apabila anaknya lebih dari satu maka kewajiban mengurus orangtua ditanggung secara bersama.

Hal utama dalam mengurus orang tua adalah dengan di urus sendiri oleh anak-anaknya secara langsung. Adalah hal yang tidak etis apabila setelah berusi lanjut orang tua ditiptkan ke panti jompo. Betapa hancur dan merananya hati orang tua apabila mengalami hal seperti itu bagaimana apabila anda mengalami sendiri.

f. Memenuhi Janji dan Kewajiban Orangtua

Setiap janji haruslah ditepati, dan setiap kewajiban haruslah dilakukan. Ketika orang tua sudah tak mampu memenuhi janji dan kewajibannya, misalnya karena sudah uzur (tua) atau meninggal, maka sudah menjadi kewajiban anaklah untuk bisa memenuhinya.

Lingkup janji dan kewajiban di sini tentulah dalam pengertian yang sesuai dan dibenarkan oleh syariat Islam. Adapun janji dan kewajiban yang tidak sesuai dengan syariat Islam tidak usah atau malah jangan (haram) untuk dipenuhi. Diantaranya janji dan kewajiban yang harus segera dipenuhi adalah membayar hutang-piutang terhadap saudara atau orang lain atau pihak lain (berupa lembaga misalnya koperasi atau bank) kecuali yang sudah direlakan oleh orang/pihak lain tersebut. Rasulullah mengingatkan:

Contoh lain janji dan kewajiban yang harus dipenuhi adalah melaksanakan janji atau amanat yang telah di sampaikan, baik

ISSN: 2613-9707	Volume. 02	Nomor. 01	Januari - Juni 2020
-----------------	------------	-----------	---------------------

secara isan maupun tulisan; kepada kita sebagai anaknya maupun kepada orang lain (disertai bukti), misalnya menghibahkan atau mewakafkan tanah/bangunan untuk keperluan umum seperti madrasah, masjid atau ruang serba guna. Dengan dipenuhi janji dan kewajiban orangtua oleh anak-anaknya maka akan meringankan beban mereka di alam kubur/akhirat, menambah amal ibadah mereka serta membawa keberkahan bagi harta atau rizqi yang dimiliki oleh anak-anaknya.

Menurut Abdul (Salam, 1992), ada beberapa hal tercipta generasi muda yang senantiasa menjalankan syariat islam adalah :

- 1) Tanamkan bahwa aqidah yang kuat menuntut ilmu adalah perintah Allah Swt.

Kecintaan anak kepada Allah, yang seyogyanya sudah terlebih dulu ditanamkan, akan memunculkan ketaatan pada perintah-Nya dan takut akan azab-Nya, termasuk dalam menuntut ilmu. Cinta dan takut kepada Allah akan memunculkan sikap konsisten dalam mencari ilmu tanpa bosan dan dihindari rasa putus asa.

- 2) Tanamkan bahwa al-Quran adalah sumber kebenaran.

Al-Quran sebagai sumber kebenaran sejak awal harus disampaikan oleh orangtua kepada anak. Semua yang benar menurut al-Quran itulah yang harus dan boleh dilakukan. Ini memerlukan keteladanan orangtua. Dengan begitu, anak akan melihat realisasi al-Quran sebagai sumber kebenaran dalam setiap perilaku orangtuanya. Begitu pula ketika menilai suatu keburukan, semuanya dinilai dengan standar al-Quran.

- 3) Membuat perpustakaan rumah, sekalipun sederhana.

ISSN: 2613-9707	Volume. 02	Nomor. 01	Januari - Juni 2020
-----------------	------------	-----------	---------------------

Mempelajari ilmu tak akan lepas dari kitab ataupun buku-buku sebagai media referensi yang senantiasa akan memenuhi kebutuhan ilmu. Keberadaan perpustakaan rumah menjadi hal yang sangat penting untuk mengkondisikan anak-anak senantiasa dekat dengan ilmu dan bersahabat dengan kitab-kitab ilmu setelah itu mengamalkannya.

7. Penanaman Akhlak

Menurut Muhammad (Abdurrahman, 2003), Pendidikan Islam lebih ditumpukan kepada kemaslahatan dan ketinggian moral. Sebagai generasi muda harus mempunyai akhlak yang baik di antaranya :

a. Akhlak terhadap Allah SWT dan Rasul-Nya

Ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya sama sekali bukan penyebab Rasul-Nya itu mendatangkan kebaikan dunia dan akhirat bagi pelakunya. Tetapi ada kalanya orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dihadapkan padamusibah. Itu adalah akibat dari dosa mereka, bukan karena ketaatan mereka, seperti yang terjadi pada Perang Uhud. Bencanaitu menimpa mereka sebagai akibat dari dosa mereka, bukan akibat dari ketaatan mereka kepada Allah dan Rasulullah Saw. Seorang Mukmin sejati menyadari bahwa perbuatannya adalah untuk Allah karena Dia yang disembah, dan terwujud dengan bantuan Allah karena Dia yang dimintai tolong. Ketika berbuat baik kepada seseorang, ia tidak berharap upah atau balasan darinya sebab semua itu dilakukan semata-mata untuk Allah. Orang yang dibantu harus bersyukur kepada Allah, sebab telah dimudahkan menuju kemudahan. Ia harus bersyukur kepada Allah karena Dia telah menghadirkan

ISSN: 2613-9707	Volume. 02	Nomor. 01	Januari - Juni 2020
-----------------	------------	-----------	---------------------

untukseseorang yang memberi rizki, pengetahuan, bantuan, dan berbagai hal yang bermanfaat lainnya. Ada sebagian yang apabila berbuat baik kepada orang lain, ia mengungkit-ungkitnya atau mengharap balasan dalam bentuk kepatuhan, penghormatan, dan lain sebagainya. Misalnya dengan mengatakan, “Aku‘kan telah melakukannya untukmu.” Orang semacam ini sebenarnya tidak menyembah Allah dan tidak meminta pertolongan kepada-Nya. Ia tidak beramal untuk-Nya dan tidak dengan pertolongannya. Ia adalah orang yang riya’. Allah telah membatalkan sedekah orang yang mengungkit-ungkit dan sedekah orang yang riya’.

Menurut Qatadah, “*mencari keteguhan jiwa*” berarti mengharap dari diri orang-orang yang membelanjakan hartanya karena mencari ridha Allah. Sementara menurut al-Sya’bi, berarti keyakinan dari diri mereka. Pendapat yang sama diutarakan oleh al-Kalbi. Ada yang berpendapat, kalimat itu menunjukkan bahwa mereka mengeluarkan sedekah agar jiwa mereka menjadi baik dengan meyakini balasannya dan mempercayai janji Allah; mereka mengetahui bahwa apa yang mereka keluarkan lebih baik daripada yang mereka tinggalkan.

Menurut Abdurrahman, apabila si pemberi mengharap ganjaran dari Allah dengan meyakini janji-Nya, pasti ia akan meminta dari-Nya, bukan dari orang yang diberi. Apalagi kalau ia menyadari bahwa Allahlah yang telah menganugerahinya kemampuan memberi. Tidak berbeda dengan akhlak kita kepada Rasul-Nya, siapapun Rasul dan Nabi itu, sesungguhnya Allah Mahaadil lagi Maha Bijaksana. Allah memerintahkan para Rasul agar ajaran dan agama mereka satu, tanpa ada perbedaan di dalamnya.

ISSN: 2613-9707	Volume. 02	Nomor. 01	Januari - Juni 2020
-----------------	------------	-----------	---------------------

Mereka tidak berselisih, meskipun syariatnya berbeda-beda. Orang yang termasuk panutan-apakah itu ulama, guru, menteri, atau penguasa-hendaknya mengikuti apa yang mereka suruh, mengajak kepada apa yang mereka ajak, dan mencintai orang yang mengajak seperti itu. Sebab, Allah mencintai hal tersebut. Hendaknya ia mencintai apa yang Allah cintai dan menjadikan hal ini sebagai tujuannya. Yakni, menjadikan ibadahnya untuk Allah semata dan hanya tunduk kepada-Nya.

b. Akhlak terhadap Diri Sendiri

Dosa yang diperbuat manusia berasal dari dirinya, meskipun demikian, dengan kesudahan yang baik ia termasuk nikmat. Ia juga menjadi nikmat bagi orang lain ketika orang itu mendapatkan pelajaran, petunjuk, dan keimanan dari dosa tersebut. Menghindarkan diri dari berbagai perilaku yang menyimpang, baik yang menyimpang ke arah kanan ataupun ke arah kiri, hanya dapat diraih dengan kembali kepada dua sumber utama Islam. Dengan kedua sumber utama ini, siapapun yang ingin mengambil petunjuk dari keduanya, dia tidak akan tersesat, yaitu Al-Quran dan Sunnah. Dan, cara terbaik untuk mengikuti Al-Quran dan Sunnah, adalah cara yang dipergunakan oleh generasi terbaik umat ini, yaitu para sahabat dan yang mengikuti mereka dalam memahami petunjuk-petunjuk yang terdapat di dalam keduanya. Agar kita tidak tergelincir dan terhindar dari hal-hal yang meragukan (*al-musytabihat*), hendaknya selalu berpegangan dengan apa yang telah disunahkan oleh Nabi Muhammad Saw dan para sahabatnya, serta siapa pun yang mengikuti mereka dengan baik, dengan menolak setiap ajaran yang bertentangan dengan petunjuk yang diwariskan mereka secara mutawatir dan masyhur.⁵² Akhlak dalam hal menghadapi nikmat kesenangan dan nikmat kesulitan, di samping perlu bersyukur juga perlu bersabar.

ISSN: 2613-9707	Volume. 02	Nomor. 01	Januari - Juni 2020
-----------------	------------	-----------	---------------------

Bersabarmenghadapi nikmat kesulitan, itu sudah sangat jelas. Adapun sabar dalam menghadapi nikmat kesenangan adalah bersabar untuk tetap taat didalamnya. Hal ini disebabkan karena ujian kesenangan lebih berat daripada ujian kesulitan. Sebagian ulama salaf berkata, “Ketika diujidengan kesulitan, kami bisa bersabar. Tetapi jika diuji dengan kesenangan, kami tidak bisa bersabar.” Dalam hadits disebutkan, “Aku berlindung kepada-Mu dari ujian kemiskinan dan jahatnya ujian kekayaan.” Banyak orang yang baik ketika miskin. Tetapi jarang sekali orang baik ketika kaya. Karena itu, sebagian besar yang masuk ke dalam surga adalah orang miskin, lantaran ujian kemiskinan lebih ringan. Keduanyamemang memerlukan sikap sabar dan syukur. Namun, karena dalam kesenangan terdapat kenikmatan dan dalam kesulitan terdapat penderitaan, maka sikap syukur dikenal dalam kondisi senang dan sikap sabar dikenal dalam kondisi sulit. Orang yang berada dalam kesenangan lebih perlu bersyukur, sedangkan orang yang berada dalam kesulitan lebih perlu bersabar. Berartibersabar dalam kondisi sulit dan bersyukur dalam kondisi senang adalah wajib. Apabila seseorang tidak berbuat demikian, maka ia berhak mendapat hukuman

c. Akhlak terhadap sesama

Allah SWT. telah menghendaki Islam menjadi ajaran yang kekal, penutup ajaran-ajaran sebelumnya. Ia diperuntukkan bagi seluruh manusia dengan bermacam perbedaan yang ada pada mereka, baik waktu, tempat, warna kulit dan kebangsaan. Allah menjadikan kekhususan dan keistimewaan yang banyak sekali di dalam Islam, sempurna lagi menajukjubkan. Senantiasa dan benar-benar sesuai dengan kondisi di setiap zaman dan tempat. Semua ini berkat karunia Allah SWT. Yang membimbing hamba-hamba-Nya menuju kebahagiaan dunia dan akherat, kehidupan yang aman dan

ISSN: 2613-9707	Volume. 02	Nomor. 01	Januari - Juni 2020
-----------------	------------	-----------	---------------------

tentram lahir-batin, demi mencapai hakekat kemuliaan hidup yang sempurna. Telah kita ketahui bersama bahwa Islam mengatur dan meliputi segala aspek kehidupan manusia. Tidaklah ada suatu kebaikan melainkan Islam telah menyeru dan menganjurkan kepada pemeluknya untuk berpegang dan berakhlak dengannya. Sebaliknya, tidaklah ada suatu keburukan melainkan Islam telah memperingatkan bahayanya dan memerintahkan untuk menjauhinya.

KESIMPULAN

Metode dakwah Rasul dalam membangun keluarga Islami, yakni melalui: metode ceramah, metode tanya jawab, debat (*mujadalah*), percakapan antar pribadi, metode demonstrasi. Konsep keluarga Rasul menurut Amru Kholid antara lain : orang tua sebagai teladan yang baik, rumah tangga sebagai barometer ketaqwaan, memberikan kasih sayang kepada anak, orang tua sebagai pendidik di rumah, hak-hak suami istri yang harus di jalankan, berbakti kepada orang tua, penanaman akhlak.

ISSN: 2613-9707	Volume. 02	Nomor. 01	Januari - Juni 2020
-----------------	------------	-----------	---------------------

DAFTAR PUSTAKA

- Salam, Abdul. (1992). *Membangun Generasi Muda Qurani*. Yogyakarta : Aditya Media.
- Kholid, Amru. (2010). *Ada Surga di Rumahku*, (Jakarta Timur: Khatulistiwa..
- Bentler. (1989). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Edi Suardi, (1987). *Pendidikan Keluarga dan Anak*. Bandung: Pustaka Martina.
- Jamaluddin . (2006). *Pendidikan Agama Islam BerbasisKompetensi*. (Bandung: Rosda.
- Johnson. (1980). *Membangun Keluarga yang Harmonis*, (Bandung: Pustaka Al Husna.
- Lancaster dan Stanhope. (1994). *Paradigma pe#ndidikan ke#luarga*. (Jakarta: Bumi Aksara,
- Muhammad (2003) *Pendidikan di Alaf Baru, Rekonstruksi atas MoralitasPendidikan*, (Yogyakarta: Prismsophie),
- Hafidz, Nur. (2006). *Dinamika Pendidikan Islam*, (Semarang Rasail,
- Saifuddin. (1993). *keluarga bahagia dan sejahtera*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Surdi. (2010), *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta. Pustaka Pelajar.